

EVALUASI DAN OPTIMASI MANAJEMEN TEKNIK OPERASIONAL PENGELOLAAN SAMPAH KOTA MAGELANG

ABSTRAK

Kota Magelang sebagai salah satu daerah yang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Magelang dengan jumlah penduduk 117.594 jiwa pada tahun 2006 dimana aktivitas pengelolaan sampah kota dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH). Pengukuran timbulan sampah dengan menggunakan metode sampling dari sumber permukiman dan non permukiman menunjukkan besarnya timbulan sampah perkapita Kota Magelang sebesar 3.14 l/o/hr atau 369,209 m³/hari dan diperkirakan hingga akhir tahun perencanaan (2023) timbulan sampah mencapai 3,56 l/o/hari atau 444,28 m³/hari, sedangkan sampah yang terangkut ke TPA setiap harinya hanya sebesar 61.10% dari total sampah yang dihasilkan atau sebesar 225,587 m³/hari. Dengan evaluasi dan optimasi pengelolaan persampahan diharapkan tingkat pelayanan meningkat dari 61.10 % menjadi 90% pada tahun 2023 dengan tingkat pertumbuhan pelayanan rata-rata 1.70 % pertahun. Pengembangan aspek teknik operasional (pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan dan pembuangan akhir) harus didukung dengan partisipasi aktif dari penghasil sampah dan juga kerjasama dari pihak pemerintah. Sehingga diharapkan mendapatkan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan persampahan di Kota Magelang.

Kata Kunci : timbulan sampah, pengelolaan persampahan, tingkat pelayanan

ABSTRACT

Magelang city is a city of Province of Central Java with 117.594 citizens in the year 2006 where urban garbage management activity by environmental control department. Increasing city population in a row with society consumption level and other activities to drive addition garbage rising. Garbage rising measurement with sampling method from municipal and non municipal sources shows garbage rising volume is 3.14 liter/people/day or 369.209 m³/day and garbage volume predictable in 2023 is becoming 3,56 liter/people/day or 444,28 m³/day. Transported garbage into TPA was 61.10 % of the whole garbage or 225,587 m³/day. With evaluation and optimalization of waste management for projection period 2006 – 2023 the developing of waste service rise from 61.10 % in 2006 become to 90 % in 2023 with service level growth has 1.70 % a year. Operational technical aspect expanding (saving, collecting, transporting, and final dumping) must be supported by active participation from garbage origin, and may also cooperation from government institution. Finally, garbage treatment in Magelang city can reach good effective and efficient.

Keywords : garbage volume, waste management, garbage treatment service